

KAPOLRES KULONPROGO

Beri Penghargaan Personel dan Warga



KR-Istimewa

Kapolres Kulonprogo AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu memberi penghargaan.

WATES (KR) - Kapolda Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu memberi penghargaan kepada sejumlah personel Polres Kulonprogo serta warga yang berperan aktif dan berprestasi dalam menjaga keamanan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di wilayah Kulonprogo pada apel pagi gabungan di Mapolres Kulonprogo,

Selasa (5/11). Kapolda Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu mengatakan, penghargaan diberikan berdasarkan Keputusan Kapolda Kulonprogo nomor KEP/74/XI/2024 tanggal 4 November 2024. Apresiasi ini diberikan atas dedikasi dan kontribusi para penerima penghargaan yang beragam, mulai dari penan-

ganan laka air, peran aktif dalam pelestarian alam dan prestasi di bidang keselamatan lalu lintas.

Penghargaan diberikan kepada AKP Eko Bareng Untoro, AKP Moch Winarso, Aiptu Wahyudi Hutomo, Bripka Andhi Wigrha, Bripka Dwi Ardianto Putro, Bripka Heru Kuntoro dan Bripda Desta Olga Ramadhani atas peran aktif mereka dalam menolong anak korban laka air di sungai Serang, Pengasih.

Brigadir Angga Fariz Hermawan menerima penghargaan atas dedikasinya dalam ungkap kasus pencurian tabung gas elpiji di Gadingan, Wates dan Aiptu Sanusi mendapat penghargaan atas perannya dalam pelestarian alam dan satwa sebagai Ketua Kelompok Relawan Pokmaswas Padas di Kulonprogo dan DIY.

(Dan)

BENCANA ANGIN TERJANG 3 KAPANEWON

5 Rumah Rusak Tertimpa Pohon Tumbang

WONOSARI (KR) - Bencana hidrometeorologi kembali terjadi awal penghujan di Kabupaten Gunungkidul menerjang tiga kapanewon, Senin (4/11) petang.

Badan Penanggulangan Bencana Gunungkidul (BPBD) Gunungkidul mencatat terdapat 5 titik kerusakan rumah warga akibat tertimpa pohon tumbang. Kelima rumah rusak tertimpa pohon akibat diterjang angin itu untuk Kapanewon Wonosari 1 lokasi, Playen 3 lokasi dan Gedangsari 1 lokasi.

"Tidak menimbulkan korban jiwa dalam bencana tersebut hanya menimbulkan kerugian materi," kata Kepala Pelaksana BPBD Purwono, Selasa

(5/11).

Dari sebanyak 5 titik kerusakan rumah yang dilaporkan rusak dan rata-rata kerusakan pada bagian atap karena tertimpa pohon. Hujan disertai angin kencang ini juga menyebabkan puluhan pohon tumbang merintang jalan. Tetapi semua bisa fitasasi hingga tidak menimbulkan adanya kemacetan arus lalu-lintas. Kelima rumah rusak tertimpa pohon tersebut di Jl. Kyai legi (Bansari) RT 006/ RW 004, Kepek, Wonosari me-

nimpa rumah Ny Anik (40), di Tanjung RT 006/ RW 002, Bleberan, Playen rumah Budiyo (50) rusak pada bagian atap rumah, dapur dan kandang ternak, rumah Ny Wahyuni (40) warga Tanjung RT 002/ RW 015, Bleberan, Playen rumah milik Ny Nur Safiana (34) warga Bleberan RT 020/ RW 004, Bleberan, Playen dan rumah Ny Patjiyo Triyono (54) warga Wangon RT 018/ RW 004, Serut, Gedangsari.

"Saat ini sudah seluruh rumah rusak tertimpa pohon sudah diperbaiki dengan gotong royong," ujarnya.

Selain melakukan penanganan di masing-masing

kapanewon anggota Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD bersama dengan relawan lainnya juga terus melakukan pendataan sebagai tindak lanjut atas terjadinya bencana tersebut. bertambah sewaktu-waktu. Terkait dengan cuaca ekstrem awal musim hujan tersebut pihaknya mengimbau kepada agar meningkatkan kesiapsiagaan dalam mengantisipasi potensi bencana sangat diperlukan. "Kami minta agar menjauhi atau menghindari pohon besar, tiang listrik, balih, aliran sungai, serta daerah rawan bencana ketika cuaca ekstrem seperti saat ini," tutupnya.

(Bmp)

PEU, Program Edukatif dan Kolaboratif

GIRIMULYO (KR) - Sebanyak 10 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) penerima manfaat Program Pemberdayaan Ekonomi Umat (PEU) hasil sinergi Kankemenag Kulonprogo dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar. Di Indonesia, hanya ada 15 Kantor Urusan Agama (KUA) yang di tunjuk, salah satunya KUA Kapanewon Girimulyo yang dipercaya menjalankan program PEU.

"Program PEU adalah program Kementerian Agama untuk pemberdayaan ekonomi umat dalam tugas dan fungsi KUA di bidang Zakat dan Wakaf. Program ini berprinsip proaktif, edukatif, kolaboratif, empowering, dan akuntabel yang dilaksanakan secara multi program serta multi-stakeholder, ungkap Kabid Penaiszawa Kanwil Kemenag DIY H Nurhuda SAg MSi, di Pondok Dhahar Menoreh Kapanewon Girimulyo.



KR-Widiastuti

Pembinaan kepada UMKM penerima manfaat program PEU di Girimulyo.

Di Indonesia hanya ada 15 KUA yang di tunjuk, salah satunya KUA Kapanewon Girimulyo. "Hal ini merupakan sebuah prestasi bagi Kankemenag Kulonprogo yang telah mengawal suksesnya pemberdayaan ekonomi umat melalui sinergi dengan LAZ di daerah setempat," ujar Nurhuda, Senin (4/11).

Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd menjelaskan, dana yang digunakan untuk bantuan UMKM ini bersumber dari dana ama-

namat. Sehingga merupakan tanggung jawab bersama untuk sukseskan program PEU. "Berharap program ini berjalan lancar dan memberikan dampak peningkatan perekonomian masyarakat secara signifikan, tutur Wahib Jamil.

Disampaikan Penyelenggara Zakat dan wakaf Kankemenag Kulonprogo Haris Widiyanto SH, program ini akan dilakukan pada 4 kalurahan di Kapanewon Girimulyo secara bertahap.

(Wid)

Ancaman Narkoba Hantui Pelajar



KR-Endar Widodo

Plt Bupati menyampaikan ceramahnya antinarkoba di depan siswa SMAN 1 Semin

WONOSARI (KR) - Plt Bupati Heri Susanto SKom MSi mengingatkan kepada para siswa atas ancaman bahaya narkoba yang selalu menghantui para pelajar. Generasi muda merupakan

salah satu sasaran utama bagi para pengedar. Sehubungan dengan itu setiap pelajar, remaja, pemuda harus terus waspada dan barhati-hati, bahkan harus menjadi pelopor agar kabu-

paten lepas dari peredaran narkoba. Demikian dikatakan Heri Susanto SKom MSi yang juga Ketua Badan Narkotika Nasional Gunungkidul dalam apel dan sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba di SMAN Negeri 1 Semin, Senin (4/11).

Dalam acara dihadiri Kepala Sekolah Sumardi SPd MPd, para dosen guru dan seluruh pegawai serta karyawan tersebut, bupati mengajak semua pihak untuk berkomitmen mencegah masuk dan beredarnya barang terlarang tersebut.

(Ewi)

ARTIS LUNA MAYA IKUT TOUR DE MENOREH 2024

Menjadi Daya Tarik Wisatawan

NANGGULAN (KR) - Event sport tourism, Tour de Menoreh yang digelar Sabtu (2/11) lalu, merupakan event olah raga bersepeda melalui wilayah Kabupaten Kulonprogo dengan berbagai macam tipe rute salah satunya di kenal dengan nama Jalur Luna Maya. Menariknya artis kondang Luna Maya juga ikut serta meramaikan event sport tersebut.

"Kehadiran Luna Maya menguatkan track jalur yang sudah ada di Nanggulan ke Kalibawang. Kita tahu di Kulonprogo sektor Utara ada rute jalur Luna Maya, dan kita hadirkan Luna Maya untuk menguatkan track jalur yang



KR-Asrul Sani

Artis Luna Maya dan Pj Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi mengikuti Tour de Menoreh 2024.

sudah ada di Nanggulan ke Kalibawang," kata Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Joko Mursito SSn, di sela acara.

Melihat antusiasme peserta Tour de Menoreh cukup banyak, event tersebut juga digadang-gadang men-

jadi event sport tourism besar tahunan dengan harapan dapat meningkatkan wisatawan di Kulonprogo.

Luna Maya membagikan kesannya seputar jalur gores yang dulu pernah dilaluinya untuk menikmati pemandangan indah di Ka-

bupaten Kulonprogo yang saat ini viral dengan nama "Jalur Luna Maya". "Ya happy aja sempet balik lagi, ternyata viral banyak yang jualan, banyak yang punya lapangan pekerjaan baru, jadi ya senang aja bisa berkontribusi walaupun sekadar lewat," ungkap Luna Maya.

Sementara itu Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi MMA mengungkapkan, Tour de Menoreh merupakan salah satu rangkaian Hari Jadi ke-73 Kabupaten Kulonprogo. Banyak peserta dari luar daerah, harapannya event ini dapat berkontribusi di sektor pariwisata dan ekonomi masyarakat. (Rul)

WARGA KEBONREJO TEMON 'WADUL' DEWAN

Tolak Rencana Perubahan Trase Tol

PENGASIH (KR) - Sejumlah warga Kalurahan Kebonrejo, Kapanewon Temon Kabupaten Kulonprogo tergabung dalam Paguyuban Warga Terdampak Pembangunan Tol Yogya-YIA resah. Lantaran muncul wacana perubahan trase tol Yogya-YIA ruas Kulonprogo.

Para warga terdampak tersebut menolak wacana itu karena beberapa alasan, di antaranya terlanjur mengeluarkan biaya untuk mendapatkan hunian baru dengan cara meminjam uang di bank.

Pernyataan tersebut disampaikan Ketua Paguyuban Warga Terdampak Pembangunan Tol Yogya-YIA, Kalurahan Kebonrejo, Faruq Zawawi saat audiensi di Kantor DPRD Kulonprogo, Senin (4/11).

Ibu bersumber dari pemberitaan salah satu media online beberapa waktu lalu. "Kedatangan kami menanyakan informasi kepastian adanya peruba-

han trase dan exit tol ruas Hargomulyo - YIA, karena isu yang berkembang ada perubahan trase atau mengganti trase baru, beritanya bersumber di salah satu media online 4 September 2024," kata Faruq.

Warga terdampak resah karena isu tersebut tidak sesuai hasil sosialisasi dan konsultasi pada 24 Mei 2023 silam. Dalam sosialisasi pejabat berwenang menyatakan penetapan lokasi tol di Kebonrejo sudah final dan tidak akan ada perubahan.

"Resahnya warga karena beredar informasi di media online trase-nya berubah," jelasnya.

Hal lain yang membuat warga Kebonrejo resah karena sudah terlanjur mengeluarkan biaya untuk mendapatkan hunian baru.

"Membeli sih belum, kalau DP sudah. Bahkan saya sendiri DP sekitar Rp 60 juta untuk calon lahan



KR-Asrul Sani

Paguyuban Warga Terdampak Pembangunan Tol Yogya-YIA, Kalurahan Kebonrejo 'wadul' dengan Dewan Kulonprogo.

pengganti. Kalau sampai batal karena terjadi perubahan trase yang duit semana direwangi nandur lombok e mas," ujarnya.

Tercatat sekitar 29 warga terdampak yang melapor sudah mengeluarkan biaya untuk mendapatkan hunian baru. Mayoritas dengan cara meminjam di bank.

"Masih banyak yang belum melapor karena mungkin sudah pasrah. Sumber keuangan warga berasal dari meminjam di bank," jelasnya.

Paguyuban Warga Terdampak Pembangunan

Tol Yogya-YIA, Kalurahan Kebonrejo berharap agar wacana perubahan trase tol urung dilakukan. Tapi warga tidak akan menolak jika ada penambahan trase.

Ketua DPRD Kulonprogo, Aris Syarifudin menegaskan pihaknya telah memfasilitasi warga terdampak tol di Kebonrejo untuk menyampaikan aspirasinya secara langsung kepada pejabat publik terkait, salah satunya ke Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kulonprogo.

(Rul/Wid)

UNTUK KMTI KEDUNGRONG

Diserahkan Bantuan Mesin Pembuat Es Kristal



KR-Istimewa

Dr Ir Setyo Pambudi MT menyerahkan bantuan program pembinaan IRTUM mesin pembuat es kristal.

WATES (KR) - Komunitas Mikrohidro Terpadu Indonesia (KMTI) Kedungrong Kalurahan Purwarharjo Kapanewon Samigaluh, Kulonprogo menerima bantuan peralatan mesin pembuat es kristal dalam program pembinaan Industri Rumah Tangga-Usaha Mikro (IRT-UM) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) Senin (4/11).

Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi program Pembinaan IRT-UM yang didanai Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Dalam acara serah terima bantuan, hadir Rektor ITNY Dr Ir Setyo Pambudi MT didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Dr Winarti ST MT. Hadir pula Ketua FKP DAS DIY Dr Masru-

Alatas ST MEng selaku pembina KMTI Kedungrong serta Lurah Purwarharjo Ariwibowo.

Rektor ITNY menyampaikan, bantuan alat mesin pembuat es kristal diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya anggota KMTI Kedungrong.

"Sebelumnya kami juga telah menyelenggarakan lokakarya perizinan berusaha, pengemasan serta labeling produk bagi mitra industri rumah tangga dan usaha mikro (IRT-UM)," terang Setyo Pambudi.

Sementara itu Warek III Winarti menambahkan, setelah mampu memproduksi, tantangan dalam usaha es kristal yakni soal distribusi sebab es kristal rentan mencair. Sehingga fasilitasi dalam packing dan distribusi akan menjadi poin penting. (Mus)